

1. PLANTS , MEDICINAL
2. MOTOR ACTIVITY

KK
K6 37/03

PENGARUH INFUSUM PEGAGAN
(*Centella asiatica L. Urban*) TERHADAP AKTIVITAS
MOTORIK PADA MENCIT
(Eksperimental Laboratoris)

Kur
P.

SKRIPSI



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

AGUNG PERMANA KURNIAWAN
029612416

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

**PENGARUH INFUSUM PEGAGAN
(*Centella asiatica L. Urban*) TERHADAP AKTIVITAS
MOTORIK PADA MENCIT**

(Eksperimental Laboratoris)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya**

Oleh:

**AGUNG PERMANA KURNIAWAN
029612416**

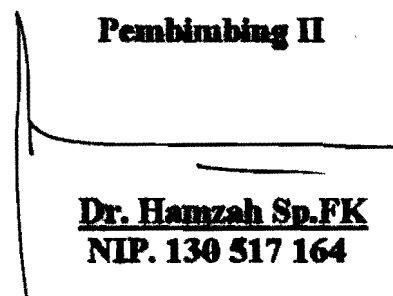
Menyetujui:

Pembimbing I



**Wisnu Setyastuti Yulistuti, drg. M.Kes.
NIP. 131 576 462**

Pembimbing II



**Dr. Hamzah Sp.FK
NIP. 130 517 164**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

RINGKASAN

Penelitian pengaruh infusum Pegagan (*Centella Asiatica L.Urban*) pada mencit jantan jenis Ball C terhadap aktifitas motorik dengan menggunakan kandang aktifitas bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap aktifitas motorik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratoris, kelompok perlakuan dibagi menjadi 5 kelompok., Kelompok pertama, mencit diberi aquadestilata sebagai kontrol, kelompok kedua, mencit diberi fenobarbital 60 mg/kg BB, kelompok ketiga, mencit diberi infusum pegagan 10%, kelompok keempat, mencit diberi infusum pegagan 20%, kelompok kelima, mencit diberi infusum pegagan 40%.

Diberikan per oral kemudian mencit dimasukkan dalam kandang aktifitas, dilihat perputarannya selama 15, 30, 45, 60, 75, 90, 105 dan 120 menit setelah perlakuan.

Hasil yang diperoleh dari eksperimen dalam penelitian ini menunjukkan bahwa infusum Pegagan (*Centella Asiatica L.Urban*) konsentrasi 20% dan 40% dapat memberikan pengaruh hambatan aktifitas motorik mencit. Semakin tinggi konsentrasi maka semakin besar hambatan aktifitas motoriknya. Infusum pegagan 20% memberikan efek hambatan aktivitas motorik lebih lemah dibandingkan dengan fenobarbital, sedangkan infusum pegagan 40% memberikan efek lebih kuat tetapi waktunya lebih pendek dibandingkan dengan fenobarbital.